



**PENGARUH METODE MENGHAFAL TERHADAP
PERKEMBANGAN ASPEK KOGNITIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS V DI MII
BANYURIP AGENG 01 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**MILATUL ZULFA
NIM. 202 311 4068**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2018**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milatul Zulfa

NIM : 2023114068

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE MENGHAFAL TERHADAP
PERKEMBANGAN ASPEK KOGNITIF SISWA PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS V
MII BANYURIP AGENG 01 KOTA PEKALONGAN.**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan,



MILATUL ZULFA
NIM. 2023114068

NOTA PEMBIMBING

Chusna Maulida, M.Pd.
Klego Gg. 3 No. 18 Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Milatul Zulfa
Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PGMI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama: **Milatul Zulfa**

NIM : **2023114068**

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 November 2018

Pembimbing



Chusna Maulida, M.Pd

NIP. 197105112008012006





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: fik.iainpekalongan.ac.id/ Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

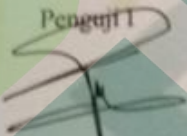
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MILATUL ZULFA
NIM : 2023114068
JUDUL : PENGARUH METODE MENGHAFAL TERHADAP
PERKEMBANGAN ASPEK KOGNITIF SISWA PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS V
DI MII BANYURIP AGENG 01 KOTA
PEKALONGAN.


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II


Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 10 Desember 2018

Disahkan oleh


Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,
Dr. H. M. Sugeng Sholchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Maha suci Allah *Ar Rahman Ar Rahim* yang selalu menguapkan kegelisahan dan membesarkan kembali semangat dalam hatiku, selalu Engkau mudahkan dan singkirkan aral melintang dihadapanku, rasa syukur tak henti kupanjatkan kepada Mu Rabb ku. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini ku persembahkan untuk:

Abah dan Ibu (Shokhibul Hadi dan Sri Atmi) :

Yang kucintai dan mencintaiku, do'a disetiap sujud engkau berdualah yang telah mengantarku hingga langkahku sampai disini, aku tidak akan pernah bisa membalas jasa dan pengorbanan engkau berdua, semoga Allah menyayangi kalian, menjaga kalian dengan sebaik-baik penjagaanya.

Kakak dan Adikku :

Muhammad Khafidzin, Muhammad Kholid, Muhammad Iskhaq dan Muhammad Irsyadul Ibad.

Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.





MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي

شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ

وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

(Qs. an-Nisaa’ ayat 59)¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih dan Intisari Ayat (Al-Qur’anul Karim)*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 87.

ABSTRAK

Milatul Zulfa. 2018. *Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.* Skripsi Jurusan/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Chusna Maulida, M.Pd.I

Kata kunci: *Metode Menghafal, Perkembangan Aspek Kognitif*

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Agar proses transformasi nilai berjalan dengan baik dan lancar maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, salah satunya yaitu adanya metode pendidikan yang sesuai dengan kemampuan pendidik, sesuai dengan perkembangan peserta didik, sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai serta sesuai dengan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung. Dengan demikian, metode yang sesuai yang diterapkan oleh guru akan berdaya guna dan berhasil guna serta mampu digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan. Salah satu "metode kuno" yang masih diterapkan di sekolah-sekolah keagamaan (Madrasah atau Diniyah) adalah metode menghafal. Metode ini merupakan metode yang sudah tua (lama) tetapi entah mengapa metode ini masih dipakai. Kebanyakan yang menggunakan metode ini adalah pesantren-pesantren, yang mungkin merupakan model atau ciri khas pendidikan Agama di Indonesia. Metode menghafal ini pasti memberikan dampak terhadap aspek-aspek pendidikan baik itu aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan? 2) Bagaimana perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan? 3) Adakah pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan?. Tujuan penulisan skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan 2) Untuk mengetahui perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya seluruh siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 siswa. Sampel yang diteliti sebanyak 36 siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *populasi sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan





metode observasi, wawancara/interview, angket/kuesioner dan dokumentasi. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Metode menghafal yang diterapkan dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket tentang penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan memiliki nilai rata-rata 47. Nilai tersebut berada dalam interval kelas 45-48 yang masuk dalam kategori kualifikasi cukup baik. Kedua, Perkembangan aspek kognitif siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa kelas V atau nilai rapot yang memiliki nilai rata-rata 86. Nilai tersebut berada dalam interval kelas 86-90 yang termasuk dalam kategori kualifikasi baik. Ketiga, bahwa ada pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Pada tingkat signifikansi 5% $T_{\text{test}} (3,971) > T_{\text{tabel}} (1,69092)$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. Besar koefisien determinasi adalah 0,505 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independent) terhadap perubahan variabel terikat (dependent) adalah 50,5%. Sedangkan sisanya 49,5% (100% - 50,5%) di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Menghafal terhadap Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan” dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Chusna Maulida M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penulisan Skripsi ini, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.





5. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag. selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
6. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. MII Banyurip Ageng 01 Pekalongan yang telah berkenan mengizinkan penulis mengadakan penelitian.
8. Orang tuaku, Abah Shokhibul Hadi dan Ibu Sri Atmi yang selalu melimpahkan segenap kasih sayang dan yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku tanpa bosan, memberiku semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakakku tercinta Muhammad Khafidzin dan Muhammad Kholid, serta Adikku tersayang Muhammad Iskhag dan Muhammad Irsyadul Ibad yang telah memberikan dukungan, doa dan senyuman yang dapat menyemangati penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Jumsavia, Lily, Disty, Inayah, Ikoh, Anis, Wulandari, Robiatul, Kamila, Emy, Rima, Afa dan Adetia yang tidak pernah bosan menyemangati saat penulis mulai menyerah, setia dan sabar menemani berproses di IAIN Pekalongan, serta doa yang dicurahkan untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 IAIN Pekalongan yang saling memberikan dukungan, doa dan semangat.
12. Teman-teman KKN 43 Desa Kluwih yang telah memberi kehangatan, kebersamaan dan dukungan untuk penulis.



13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ada kemenangan di setiap perjuangan, ada kesuksesan di setiap pengorbanan, dan ada kemuliaan di setiap ujian, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah Swt. penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 16 November 2018

Milatul Zulfa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Metode Menghafal	12
a. Pengertian Metode	12
b. Pengertian Menghafal	16
c. Macam-macam Metode Menghafal	20
d. Faktor-faktor Untuk Memperkuat Metode Menghafal	21
e. Prinsip-prinsip Menghafal	22
2. Perkembangan Aspek Kognitif	23
a. Pengertian Aspek Kognitif	23
b. Tingkat Perkembangan Aspek Kognitif Pada Peserta Didik	26
c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Aspek Kognitif Pada Peserta Didik	31
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	36
a. Pengertian Al-Qur'an Hadits	36
b. Fungsi Dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	38
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI/SD	39
B. Tinjauan Pustaka	40
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47



1. Tempat Penelitian.....	47
2. Waktu Penelitian	47
C. Variabel Penelitian	47
1. Variabel Bebas(<i>Independent Variabel</i>)	48
2. Variabel Terikat(<i>Dependent Variabel</i>).....	48
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	49
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	49
1. Instrumen	49
2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	51
3. Teknik Penentuan Kualitas Instrumen	53
F. Teknik Analisis Data	54
1. Analisis Pendahuluan	55
2. Analisis Regresi Linier Sederhana	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data	58
1. Gambaran Umum MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	58
2. Deskripsi Hasil Observasi Dan Wawancara Penerapan Metode Menghafal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	65
3. Data Angket Penerapan Metode Menghafal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	68
4. Data Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	70
B. Analisis Data	72
1. Analisis Penerapan Metode Menghafal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	72
2. Analisis Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.....	75
3. Analisis Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	77
C. Pembahasan	88
1. Metode Menghafal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	88



2. Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.....	90
3. Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	91
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Izin Penelitian	
2. Instrumen Penelitian	
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
4. Hasil Nilai Rapot Kelas V Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
6. Rumus-rumus dan Penghitungan Statistik	
7. Hasil Uji Coba Instrumen	
8. Catatan Lapangan	
9. Transkrip Wawancara	
10. Pedoman Observasi	
11. Dokumentasi	
12. Surat Penunjukan Pembimbing	
13. Surat Keterangan	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Angket Tentang Metode Menghafal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	50
Tabel 4.1 : Data Guru Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan Tahun 2017/2018	61
Tabel 4.2 : Data Siswa Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan Tahun 2017/2018.....	62
Tabel 4.3 : Jawaban Responden Tentang Penggunaan Metode Menghafal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	69
Tabel 4.4 : Hasil belajar/nilai rapot siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an MII Banyurip Ageng 01 kota Pekalongan	71
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Penerapan Metode Menghafal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MII Banyurip Ageng 01 Pekalongan.....	74
Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi Perkembangan Aspek Kognitif Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MII Banyurip Ageng 01 Pekalongan.....	76
Tabel 4.7 : Koefisien Pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V MII Banyurip Ageng 01 Pekalongan	78
Tabel 4.8 : Koefisien Regresi.....	80
Tabel 4.9 : Tabel Anova.....	85
Tabel 4.10 : Koefisien Determinasi	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai media refleksi umat islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan Islam masih diselimuti aneka problematika yang belum terurai dari masa kemasa. Diantara problematika dan indikator kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan islam adalah dalam hal penerapan metode dan proses pembelajarannya. Berbagai pendapat dan komentar tentang stagnasi dan ketidak efektifan metode pembelajaran agama islam pun bermunculan.

Menurut Armai Arief dalam bukunya Ismail mengatakan : ”Bahwa persoalan-persoalan yang selalu menyelimuti dunia pendidikan islam sampai saat ini adalah seputar tujuan dan hasil yang tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat, metode pembelajaran yang kaku dan statis, sikap dan mental pendidikan juga dirasa kurang mendukung proses, serta atribut pembelajaran yang tidak progresif.”¹

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Agar proses transformasi nilai berjalan dengan baik dan lancar maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, salah satunya yaitu adanya metode pendidikan yang sesuai dengan kemampuan pendidik, sesuai dengan perkembangan

¹Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam: Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasil Media Group, 2008), hlm. 2.

peserta didik, sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai serta sesuai dengan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung.²

Pendidikan yang direncanakan dengan matang, terarah dan dilaksanakan tepat sasaran akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan bagi semua pihak yang terkait dalam pendidikan. Namun ada satu hal yang perlu diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan yaitu adalah bagaimana cara menciptakan pendidikan yang mampu berperan di kehidupan dalam jangka panjang tidak hanya jangka pendek.

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang sangat berat. Pasalnya, keberhasilan pendidikan peserta didik sangat bergantung pada pertanggungjawaban seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai kreator utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, menjadi kewajiban bagi guru untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi peserta didiknya sehingga mereka dapat mengembangkan minat, bakat, ide dan kreativitas yang mereka miliki secara optimal.³

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa orientasi atau tujuan dari pengajaran dalam konteks belajar-mengajar sepenuhnya diarahkan untuk mengembangkan aktivitas peserta didik. Gambaran aktivitas ini tercermin nyata dari adanya usaha yang dilakukan oleh guru dalam aktivitas belajar-

²Sholikhatun, *Metode Pendidikan Islam Menurut AN-NAHLAWI* (Pekalongan : CV. Duta Media Utama, 2016), hlm. 1.

³Yanuar A., *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif* (Yogyakarta : DIVA Press, 2015), hlm. 11.



mengajar yang memungkinkan peserta didiknya belajar secara aktif, kreatif, dan efektif.⁴

Dalam aktivitas belajar-mengajar metode sangat diperlukan oleh seorang guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan pengajaran. Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian peserta didik. Namun dalam menggunakan metode yang bervariasi juga hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang mendukung.⁵ Dengan demikian, metode yang sesuai yang diterapkan oleh guru akan berdaya guna dan berhasil guna serta mampu digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan.⁶

Salah satu “metode kuno” yang masih diterapkan di sekolah-sekolah keagamaan (Madrasah atau Diniyah) adalah metode menghafal. Metode ini merupakan metode yang sudah tua (lama) tetapi entah mengapa metode ini masih dipakai. Kebanyakan yang menggunakan metode ini adalah pesantren-pesantren, yang mungkin merupakan model atau ciri khas pendidikan Agama di Indonesia. Metode menghafal ini pasti memberikan dampak terhadap aspek-aspek pendidikan baik itu aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Maka dari itu persoalan ini cukup menarik bagi peneliti untuk diteliti. Sebenarnya ada apa dibalik metode menghafal meskipun metode tersebut sudah dianggap asing tetapi tetap saja diterapkan di lembaga atau sekolah-

⁴Yanuar A. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif...* hlm. 12.

⁵Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Gama Media, 2009), hlm. 53.

⁶Sholikhatun, *Metode Pendidikan Islam Menurut AN-NAHLAWI...* hlm. 2.



sekolah keagamaan (pesantren, madrasah atau diniyah). Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mencakup pengaruh metode menghafal terhadap aspek kognitif saja.

Dengan berkembangnya zaman yang diikuti dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, maka metode menghafal merupakan salah satu cara untuk mengembangkan domain kognitif yang merupakan ranah yang harus dicapai dalam pendidikan. Berbicara dengan menghafal maka tidak akan bisa menghindari dari yang namanya ingatan.

Salah satu alasan peneliti mengangkat judul pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa, karena dari dulu di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan sudah menggunakan metode tersebut pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan dengan metode tersebutlah siswa dapat cepat menangkap, cepat memahami pelajaran yang di pelajari karena dengan menghafal siswa jadi lebih mudah mengenal, memahami hadits-hadits, dan mengetahui arti kandungan hadits yang di ajarkan oleh gurunya.

Maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil bagian didalamnya dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan".



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka selanjutnya dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan ?
3. Adakah pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan ?

Untuk memudahkan dalam pemahaman judul dan untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan serta membatasi ruang lingkup penelitian, maka penulis kemukakan arti dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

2. Metode

Metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.



3. Menghafal

Menghafal (*mahfudhat*) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mufradhat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.⁷

4. Aspek Kognitif

Aspek kognitif (*cognitif*) ialah salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan ingatan, pemahaman, pertimbangan, pengelolaan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan dan keyakinan.⁸

5. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran al-Qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadist dengan benar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-qur'an Hadits siswa kelas V MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas V MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.

⁷Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 209

⁸Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hlm. 114.



3. Untuk mengetahui pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas V MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat diartikan sebagai nilai penting dari sebuah penelitian. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini baik ditinjau dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan pada lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi yang dimiliki oleh siswa.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan untuk membantu mendukung peserta didiknya agar terus meningkatkan prestasinya baik dalam mata pelajaran agama maupun mata pelajaran umum.

2. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi Guru, untuk meningkatkan motivasi belajar, dalam mencapai target belajar siswa yang diinginkan dalam melaksanakan pembelajaran al-Qur'an Hadits di sekolah.



- b. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memperluas cakrawala daya befikir peneliti sehingga dapat menambah dan meningkatkan motivasi dalam mengajar dan mencari ilmu.
- c. Bagi Sekolah, sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami dan mengetahui pokok bahasan skripsi ini, maka peneliti deskripsikan sesuai dengan urutan dari bab I sampai bab V secara global sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara global dari skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori metode menghafal, aspek kognitif dan mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Uraian mengenai metode menghafal meliputi: pengertian metode, pengertian menghafal, macam-macam metode menghafal, faktor-faktor untuk memperkuat kemampuan menghafal, prinsip-prinsip menghafal. Uraian mengenai perkembangan aspek kognitif meliputi: pengertian aspek kognitif, tingkat perkembangan aspek kognitif pada peserta didik, dan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada peserta didik. Uraian mengenai mata pelajaran al-Qur'an Hadits meliputi: pengertian

al-Qur'an Hadits, fungsi dan tujuan mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan ruang lingkup mata pelajaran al-Qur'an hadits di MI/SD.

Bab III, Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari pertama, deskripsi data yang meliputi gambaran umum MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan yang berisi: sejarah berdirinya MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan, identitas madrasah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan, serta sarana dan prasarana MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. Deskripsi hasil observasi dan wawancara penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits dan perkembangan aspek kognitif siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. Data angket penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan dan data perkembangan aspek kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an hadits MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. Kedua, analisis data yang meliputi: analisis penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits siswa kelas V MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan, analisis perkembangan aspek kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an hadits MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan, dan analisis pengaruh



metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata elajaran al-Qur'an hadits kelas V MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat tentang “pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur’an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Metode menghafal yang diterapkan dalam mata pelajaran al-Qur’an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket tentang penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur’an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan memiliki nilai rata-rata 47. Nilai tersebut berada dalam interval kelas 45-48 yang masuk dalam kategori kualifikasi cukup baik.
2. Perkembangan aspek kognitif siswa kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa kelas V atau nilai rapot yang memiliki nilai rata-rata 86. Nilai tersebut berada dalam interval kelas 86-90 yang termasuk dalam kategori kualifikasi baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur’an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. Hal ini

dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Pada tingkat signifikansi 5% $T_{\text{test}} (3,971) > T_{\text{tabel}} (1,69092)$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. Besar koefisien determinasi adalah 0,505 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independent) terhadap perubahan variabel terikat (dependent) adalah 50,5%. Sedangkan sisanya 49,5% (100% - 50,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru pengampu diharapkan untuk menambah variasi metode dalam melatih atau membina siswa dalam menghafal surat-surat al-Qur'an maupun hadits-hadits, agar siswa bertambah semangat dan menjadi lebih tertarik untuk menghafalkan surat-surat ataupun hadits-hadits lain didalam al-Qur'an.
2. Bagi guru pengampu diharapkan untuk menggunakan media dalam membimbing siswanya dalam menghafal. Misalnya media audio berupa kaset atau MP3 murrotal al-Qur'an agar siswa tidak hanya bisa

menghafal namun juga bisa membaca al-Qur'an dengan baik, indah dan benar.

3. Siswa hendaknya mempunyai semangat dan antusias yang sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan/ tes praktik menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits. Membaca dan menghafal surat-surat al-Qur'an dengan sungguh-sungguh sebagai wujud kecintaan mereka terhadap kitab al-Qur'an dan wujud dari minat mereka untuk menghafal a-Qur'an dan hadits.

Demikian penulisan skripsi ini peneliti sajikan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana (S1). Peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran dari pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2015. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Alawiyah Wahid, Wiwi. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Budianto, Aris. 2015. *Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Walik Kec. Kutasari Kab. Purbalingga*". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara Cet. II.
- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadjar, Ibnu. 2012. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hailami, Moh. dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam: Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasil Media Group.
- Indrijati, Herdina. 2017. *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.



Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Kementerian Agama RI. 2004. *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadits Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih dan Intisari Ayat (Al-Qur'anul Karim)*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 87.

Koentjoroningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Muhammad al Toumy al Syaibani, Oemar. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Muhtadin. 2015. *Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Model Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Clapar Subah Batang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.

Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Gama Media.

Ni'mah, Lilik Musfirotn. 2015. *Metode Pembiasaan Membaca Al-qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Siswa MTs N Petarukan*, Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.



Nazilah, Rochmatun. 2015. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Qur'an Hadist Melalui Metode Jigsaw Learning Pada Siswa Kelas XII MA Subhanah Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi Sarjana Pendidikan. Semarang: Perpustakaan UNWAHAS Semarang.

N.K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.

Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20. Jakarta: 11 Juni 2003.

Permenag, No. 2 Tahun 2008.

Syah, Muhibbin. 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Suryabrata, Sumardi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.

Syarif, Chatrine. 2010. *Menjadi Pintar dengan Otak Tengah*. Yogyakarta: Starbooks.

Sa'dullah. 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Syaodih, Ernawulan. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.

Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

Sholikhatus. 2016. *Metode Pendidikan Islam Menurut AN-NAHLAWI*. Pekalongan : CV. Duta Media Utama.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV ALFABETA.



- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salafudin. 2010. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Zamani, Zaki dkk. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barokah.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Milatul Zulfa
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Oktober 1996
4. Agama : Islam
5. Alamat : Banyurip Ageng RT :02 RW :01, Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Shokhibul Hadi
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama Ibu : Sri Atmi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Alamat : Banyurip Ageng RT :02 RW :01, Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. RA Muslimat Banyurip Ageng Pekalongan, lulus tahun 2002
2. MII Banyurip Ageng 01 Pekalongan, lulus tahun 2008
3. MTS IN Pekalongan, lulus tahun 2011
4. MAS Simbang Kulon Pekalongan, lulus tahun 2014
5. IAIN Pekalongan, lulus tahun 2018

Pekalongan, 12 November 2018

Penulis



Milatul Zulfa

2023114068





Angket tentang Metode Menghafal pada Mata Pelajaran al-Qur'an

Hadits

Nama :

Kelas :

No Absen :

Hari/Tgl :

Isilah daftar pertanyaan berikut dengan member tandasilang (X) sesuai dengan kenyataan yang kalian alami di sekolah!

1. Apakah anda diwajibkan menghafal surat/hadits pada saat pembelajaran al-Qur'an hadits ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
2. Keharusan menghafal surat/hadits dilakukan dalam jangka waktu 2 minggu sekali ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda diwajibkan hafal di luar jam pelajaran al-Qur'an hadits ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah guru memberikan tugas hafalan di rumah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
5. Guru menyimak bacaan setiap kali anda hafalan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
6. Anda ditargetkan menghafal surat atau hadits ?



- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
7. Apakah guru mencatat hafalan-hafalan dari siswa ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
8. Saat proses hafalan, anda tidak melihat al-Qur'an atau buku ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
9. Anda saling menyimak hafalan temannya ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
10. Anda dibiasakan menghafal secara tartil ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
11. Kegiatan menghafal dilakukan setiap hari ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
12. Guru memberikan pengawasan saat proses hafalan di depan kelas ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
13. Siswa yang maju hafalan diberi nilai ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
14. Siswa yang tidak maju hafalan diberi nilai ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
15. Kegiatan hafalan dilakukan dengan disiplin ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah



Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Butir	Pertanyaan
Metode Menghafal dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits.	Durasi waktu yang digunakan secara rutin	1, 2, 3, 11, 15	5	1. Apakah anda diwajibkan menghafal surat/hadist pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist? 2. Kebutuhan menghafal surat/hadist dilakukan dalam jangka waktu minggu sekali ? 3. Apakah anda diwajibkan hafalan diluar jam pelajaran al-Qur'an hadist? 11. Kegiatan menghafal dilakukan setiap hari ? 15. Kegiatan hafalan dilakukan dengan disiplin?
	Target materi/nilai-nilai yang akan dicapai	4, 6, 10, 13, 14	5	4. Apakah guru memberikan tugas hafalan dirumah? 6. Anda ditargetkan menghafal surat/hadist? 10. Anda dibiasakan membaca secara tartil? 13. Siswa yang maju hafalan diberi nilai? 14. Siswa yang tidak maju hafalan diberi nilai?



	Intensitas membaca dalam menghafal	5, 7, 8, 9, 12	5	<p>5. Guru menyimak bacaan setiap kali anda hafalan ?</p> <p>7. Apakah guru mencatat hafalan-hafalan dari siswa ?</p> <p>8. Saat proses hafalan, anda tidak melihat al-Qur'an atau buku ?</p> <p>9. Anda saling menyimak hafalan temannya ?</p> <p>12. Guru memberikan pengawasan saat proses hafalan di depan kelas ?</p>
--	------------------------------------	----------------	---	--

**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hdits Kelas V di MII****Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan**

NO	NAMA	NILAI
1.	ABDUL AZIZ	82
2.	AHMAD NADHIF ALATAS	75
3.	AISYATUL KHUMAIROH	95
4.	ALIYA ARINIAL KHUSNA	82
5.	AZZI MAKHTUL	97
6.	EL LINDARAHMA	95
7.	FADIYA RAHMA NITA	76
8.	FATHIYATUR RISQI	95
9.	FEBRI MAULANA	86
10.	FIKA AYUNING RAHMAWATI	83
11.	LAILATUL MAGHFIROH	86
12.	LISA NAFATUL ADHAYANI	95
13.	M. ALIMUDIN	87
14.	M. ANANG MAULANA	94
15.	M. AZKAL HAMMAM	92
16.	M. GHILMAN AL GHOFURI	70
17.	M. IQBAL FIROS	87
18.	M. KHAFID KHASANI	87
19.	M. MUJTABA	72
20.	M. RISKI KHOER	80
21.	M. RIZQON AZKA	77
22.	MAELA SHOFA	81
23.	MAULANA AHMAD	87
24.	MAYA SAFIRA JAYA	86
25.	M. ABDULLAH KAFABIHI	87



26.	M. SADAM HUSAIN ASRY	83
27.	MUKHAMMAD ZIDAN KAMAL	92
28.	NADYA FITRI NABILA	99
29.	RAYA FAHREZA	78
30.	ROMY APRILIAWAN	75
31.	SANIA AZAHRA	83
32.	SENLBY ROBBY ENJELY	97
33.	STELLA D'AVRILYA KHASANAH	99
34.	VINA MILATUL ASKA	99
35.	YULIANA KHIKMA KAMELYA	81
36.	AULIA HANAN NAILA	79
	JUMLAH	3099



RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN (RPP)

Identitas sekolah : MII Banyurip Ageng 01
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas/semester : 5/2
Peretmuan ke- : 1
Materi pokok : Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97)
Alokasi waktu : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1 Menerima Q.S. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97) sebagai firman Allah SWT.

1.2 Mengamalkan ajaran Q.S. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97)

2.1 Terbiasa berperilaku yang sesuai dengan ajaran QS. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97)

3.1 Mengetahui arti QS. al-Qadr (97)

3.1.1 Menunjukkan arti kata Q.S. Al-Qadr (97)

3.1.2 Menerjemahkan Q.S. Al-Qadr (97)

3.2 Memahami isi kandungan QS. al-Qadr (97)

3.2.1. Menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Qadr (97)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menunjukkan arti QS. Al-Qadr (97) dengan benar
2. Menerjemahkan QS. Al-Qadr (97) dengan benar
3. Menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Qadr (97) dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Membaca QS. Al-Qadr (97) berarti telah mengamalkan salah satu dari perintah Allah.
- Secara garis besar QS. Al-Qadr (97) menjelaskan tentang kemuliaan malam Lailatul Qadr
- Redaksi surah QS. Al-Qadr (97) :



سَنَفِيهَا وَالرُّوحَ الْمَلَكِيَّةَ تَنْزَلُ ﴿١٩﴾ شَهْرَ الْقَدْرِ لَيْلَةَ الْقَدْرِ لَيْلَةَ مَا أَدْرَاكَ وَمَا الْقَدْرِ لَيْلَةَ فِي أَنْزَلْنَاهُ إِنَّا

- Arti dari QS. Al-Qadr (97) :
 1. Sesungguhnya kami Telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan
 2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
 3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
 4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur s
 5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.
- Isi kandungan surat Al-Qadr:
 - a. Al-Qur'an diturunkan pada malam qadar
 - b. Malam qadar lebih baik dari seribu bulan
 - c. Para malaikat dan Malaikat Jibril diturunkan untuk menyempurnakan segala urusan sam

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Modelling, tanya jawab, diskusi, drill, simulasi

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

- LCD projector/multimedia berbasis ICT atau media lainnya
- Poster tulisan surah *Al-Qadr*
- Kartu kata lafal dan arti surah *Al-Qadr*

2. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Qur'an Hadis MI Kelas 5



2. Buku Guru Qur'an Hadis MI Kelas 5
3. Al-Qur'an dan Terjemahnya
4. Kitab Tajwid

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

No	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Menyapa dan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Meminta peserta didik untuk mengamati poster tulisan surat Al-Qadr. d. Meminta peserta didik membaca poster surat Al-Qadr. e. Menyampaikan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> tentang materi yang akan dipelajari f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu tulisan di papan tulis/whiteboard atau tulisan ayat, dan potongan kartu/kertas 	10 menit



No	Kegiatan	Wkt
	karton . Jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati surah Al-Qadr secara lafdiyah - Membaca lafal surah Al-Qadr secara keseluruhan - Mengamati arti surat Al-Qadr dalam bentuk mufradat • Menanya (memberi motivasi agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan arti Al-Qadr - Mengajukan pertanyaan terkait dengan arti Al-Qadr • Mengeksperimen/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi lafal yang terdapat pada surah <i>Al-Qadr</i> - Membaca dan menemukan arti lafal/ayat yang terdapat pada surah <i>Al-Qadr</i> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menulis lafal surah Al-Qadr dengan benar secara individu - Membuat rumusan hasil temuan arti yang terdapat pada <i>surah al-Qadr</i> 	50 menit



No	Kegiatan	Wkt
	<ul style="list-style-type: none">• Mengkomunikasikan:- Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan surah <i>Al-Qadr</i>- Mendemonstrasikan arti surat Al-Qadr	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan penilaian dengan memeriksa bacaan dan hafalan surah <i>Al-Qadr</i>• Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya dan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu.• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.	10 menit



No	Kegiatan	Wkt

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang arti nama surat, jumlah ayat, serta tempat turunnya ayat.

1. Penutup

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mengadakan tes tulis/lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam

H. Penilaian



a. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : Helmi
 Kelas : V
 Tanggal Pengamatan : 3 Juni 2014
 Materi Pokok : Q.s. Al-Qadr

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				v
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT			v	
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				v
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu			v	
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan		v		
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan



3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$14 : 20 \times 4 = 2,8 \text{ (B)}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : Helmi

Kelas : V

Tanggal Pengamatan : 4 Juni 2014

Materi Pokok : Q.S. Al-Qadr



No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu	v	
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu	v	
3	Memakai seragam sesuai tata tertib	v	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		v
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	v	
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan	v	
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		v
8	Membawa buku teks mata pelajaran	v	
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$6 : 8 \times 4 = 3 \text{ (Baik)}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$



Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

1. Sebutkan bunyi surah Al-Qadr ayat 1-5 !
2. Sebutkan arti dari surah Al- Qadr ayat 1- 5 !
3. Jelaskan isi kandungan surah Al-Qadr !
4. إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ sebut dan jelaskan hukum bacaan kalimat yang terdapat garis bawah !
5. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari surah Al-Qadr !

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

Jumlah Skor

Skor maksimal

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang



a. Penilaian Praktik

Teknik :

Bentuk :

Instrumen:

Hafalkan niat zakat fitrah!

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		fasih	Kelancaran	Makhroj
1.	Helmi	3	4	2
2.				
3.				
4.				
5.				

Pedoman penskoran

4 = sangat baik (jika ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)

3 = baik (jika ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)

2 = cukup (jika hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)

1 = kurang (jika semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)



Pedoman Penilaian:

$$N: \frac{9}{12} \times 5$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : MII Banyurip Ageng 01

Mata Pelajaran : QURAN HADIS

Tema/Subtema : -

Kelas/Semester : V/I

Materi Pokok : Hadis Ciri-Ciri Orang Munafik

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

serta cinta tanah air



3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

3.4 Mengetahui arti hadis tentang ciri-ciri orang munafik

riwayatBukhariMuslim dari Abu Hurairah

3.4.1 Menerjemahkanhadis tentang ciri-ciri orang
munafiksecaralafdiyah

3.4.2 Menerjemahkan hadis tentang ciri-ciri orang munafik
secarakeseluruhan

3.5 Memahami isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat

Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

3.5.1 Menjelaskan arti orang munafik

3.5.2 Menyebutkan ciri-ciri orang munafik

3.5.2 Mengasosiasikan isi kandungan hadist ciri-ciri orang munafik



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menerjemahkan hadis tentang ciri-ciri orang munafik secara alaf diyah
2. Menerjemahkan hadis tentang ciri-ciri orang munafik secara keseluruhan
3. Menjelaskan arti orang munafik
4. Menyebutkan ciri-ciri orang munafik
5. Mengasosiasikan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bunyi Hadis tentang Ciri-Ciri Orang Munafik *berikut:*

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

Artinya :

Tanda-tanda orang munafik itu adalah tiga. Jika berbicara ia berbohong, jika berjanji ia ingkar, dan jika dipercayai ia berkhianat. (HR Bukhari)

Sifat-Sifat / Ciri-ciri Munafik Manusia :

1. Apabila berkata maka dia akan berkata bohong / dusta.
2. Jika membuat suatu janji atau kesepakatan dia akan mengingkari janjinya.
3. Bila diberi kepercayaan / amanat maka dia akan mengkhianatinya.

E. METODE PEMBELAJARAN

Modelling, ceramah, tanya jawab, diskusi, drill, simulasi

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN



1. Media: LCD/Gambar
2. Alat/Bahan:Spidol/Kertas
3. Sumber Pembelajaran: Buku Ajar Qurdis

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu:

a Pendahuluan/Kegiatan Awal 10 menit)

- Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama
- Guru memperkenalkan diri dan mengenal peserta didik melalui absensi
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengajak senam tangan
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru membentuk kelompok belajar (diskusi)

b Kegiatan Inti:50menit)

- Mengamati
 - ✓ Peserta didik mengamati hadis tentang ciri-ciri orang munafik.
- Menanya
 - ✓ Peserta didik menanya hal-hal yang hadis tentang ciri-ciri orang munafik.
- Eksplorasi/eksperimen
 - ✓ Peserta didik mencari arti hadis tentang ciri-ciri orang munafiksecaralafdiyah.



- Mengasosiasi
 - ✓ Peserta didik menulis arti per lafad hadis tentang ciri-ciri orang munafik
- Mengkomunikasikan
 - ✓ Peserta didik menyampaikan hasil hadis tentang ciri-ciri orang munafik secara lafdiyah di depan kelas.

c Penutup 10 menit

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

2. Pertemuan Kedua:

a Pendahuluan/Kegiatan Awal 10 menit)

- Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama
- Guru memperkenalkan diri dan mengenal peserta didik melalui absensi
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengajak senam tangan
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru membentuk kelompok belajar (diskusi)



b Kegiatan Inti:50menit)

- Mengamati
 - ✓ Peserta didik mengidentifikasi arti orang munafik
- Menanya
 - ✓ Peserta didik menanya hal-hal yang terkait ciri-ciri orang munafik yang disampaikan pada guru.
- Eksplorasi/eksperimen
 - ✓ Peserta didik menyebutkan ciri-ciri orang munafik.
- Mengasosiasi
 - ✓ Peserta didik mencatat isi kandungan hadist ciri-ciri orang munafik dan membuat kesimpulan.
- Mengkomunikasikan
 - ✓ Peserta didik menyampaikan isi kandungan hadist ciri-ciri orang munafik di depan kelas.

c Penutup 10 menit

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

H. PENILAIAN

1. Non tes

Bentuk:



- ✓ Observasi,
- ✓ Penilaian Diri,
- ✓ Penilaian antar peserta

2. Tes

- ✓ Tulis
- ✓ Tes unjuk kerja, portofolio, dan proyek

PENILAIAN

1. Pertemuan I

c. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : Nona

Kelas : V

Tanggal Pengamatan : 2 Juni 2014

Materi Pokok : Menyayangkan anak Yatim

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				V
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				V
3	Memberi salam sebelum dan sesudah				V



No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu			v	
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan			v	
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{18}{20} \times 4 = 3,6$$

Kriteria Nilai:



Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : Nona

Kelas : V

Tanggal Pengamatan : 2 Juni 2014

Materi Pokok : Menyayanganak Yatim

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu	V	
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		V
3	Memakai seragam sesuai tata tertib	V	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	V	
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	V	
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		V
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran	V	



8	Membawa buku teks mata pelajaran	V	
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

d. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Tertulis

Bentuk: Uraian

Intrumen :

6. Jelaskan pengertian anakyatim !
7. Jelaskan manfaat/keutamaan menyayangi anakyatim !
8. Tuliskan Hadistentang menyayangi anakyatim !
9. Jelaskan balasan bagi orang yang menyanyikan akan yatim !



Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

Nil: $\frac{6}{8} \text{ --- } 00$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

b. Penilaian Praktik

Teknik : Non tes

Bentuk : Proyek

Intrumen Hafalkan hadistentanganyakatim

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Fasih	kelancaran	Makhroj
1.	Nona	3	3	3
2.				



3.				
4.				
5.				

Pedoman penskoran

- 4 = sangat baik (jika ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)
- 3 = baik (jika ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)
- 2 = cukup (jika hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)
- 1 = kurang (jika semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)

Pedoman Penilaian:

Nil: $\frac{9}{12} \times 100$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 = Baik sekali
- B = 70 – 79 = Baik
- C = 60 – 69 = Cukup
- D = < 60 = Kurang



Mengetahui

Kepala MI...

Guru Mapel

Rumus-rumus dan Penghitungan Statistik

- 1) Bentuk umum persamaan linear sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

- 2) Dalam mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari nilai a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \hat{Y} - b$$

- 3) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{n-2}}$$

- 4) Menentukan nilai t_{test}



$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

5) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*Dependent*)

a : penduga bagi intersep (α)

b : penduga bagi koefisien regresi (β), dan α, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

X : variabel bebas (*Independent*)

\bar{X} : nilai rata-rata x

\bar{Y} : nilai rata-rata y

Se : standar estimasi



	Sig. (2-tailed)	. .232	.263	.697	.000		.865	.748	.624	.	.015	.099	.	.592	.	.002	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
item_7	Pearson Correlation	. ^a	.389*	.127	.458**	-.135	-.029	1	.211	.058	. ^a	.237	-.060	. ^a	.275	. ^a	.570**
	Sig. (2-tailed)	.	.019	.462	.005	.432	.865		.217	.738	.	.163	.729	.	.105	.	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_8	Pearson Correlation	. ^a	.286	.091	.320	-.090	.055	.211	1	-.350*	. ^a	.242	-.113	. ^a	-.054	. ^a	.458**
	Sig. (2-tailed)	.	.090	.598	.057	.602	.748	.217		.037	.	.155	.512	.	.756	.	.005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_9	Pearson Correlation	. ^a	-.040	-.076	.146	.084	.085	.058	-.350*	1	. ^a	.000	-.176	. ^a	-.055	. ^a	.372
	Sig. (2-tailed)	.	.815	.661	.396	.626	.624	.738	.037		.	1.000	.304	.	.752	.	.902



item_13	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	
	Sig. (2-tailed)	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
item_14	Pearson Correlation	.a	.077	.434**	.141	.096	.092	.275	-.054	-.055	.a	.173	.054	.a	1	.a	.375*
	Sig. (2-tailed)	.	.655	.008	.411	.576	.592	.105	.756	.752	.	.314	.754024
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_15	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
VAR00001	Pearson Correlation	.a	.375*	.380*	.538**	.421*	.500**	.570**	.458**	.021	.a	.657**	.358*	.a	.375*	.a	1

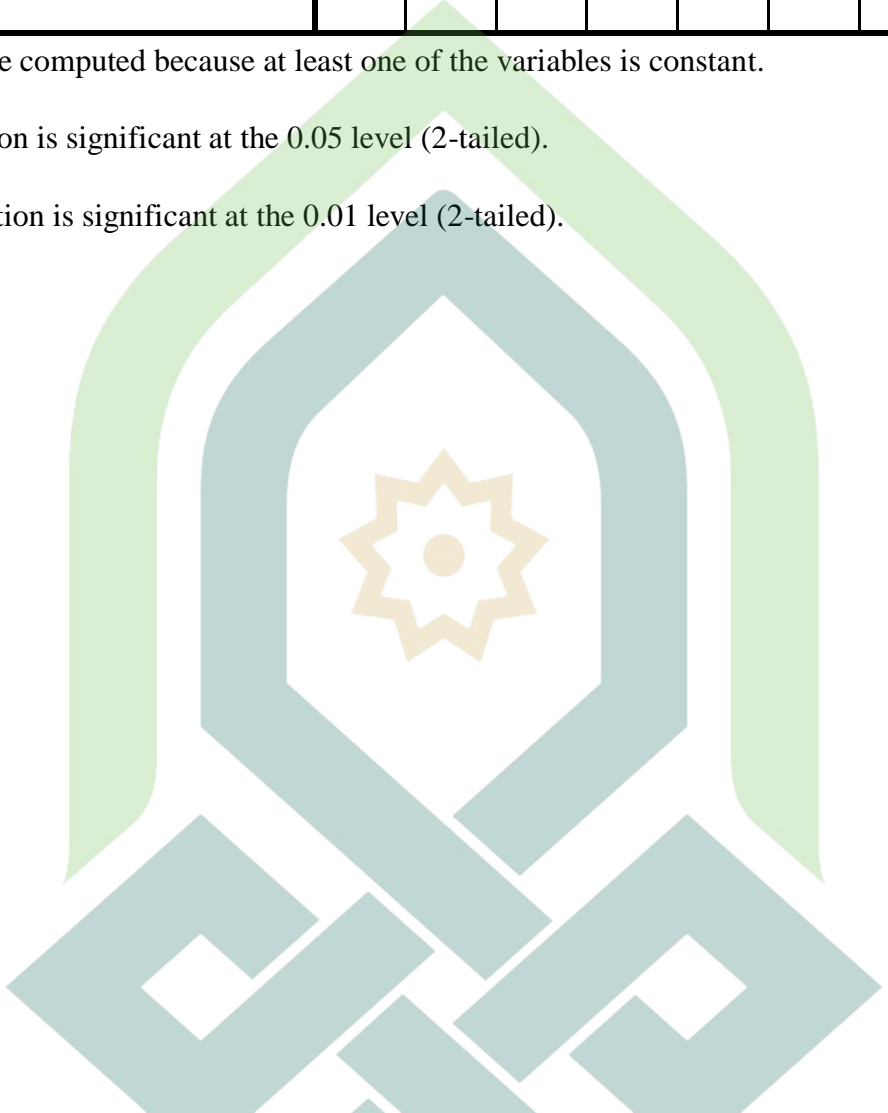


Sig. (2-tailed)	.	.024	.022	.001	.011	.002	.000	.005	.902	.	.000	.032	.	.024	.
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.540	15

Item-Total Statistics

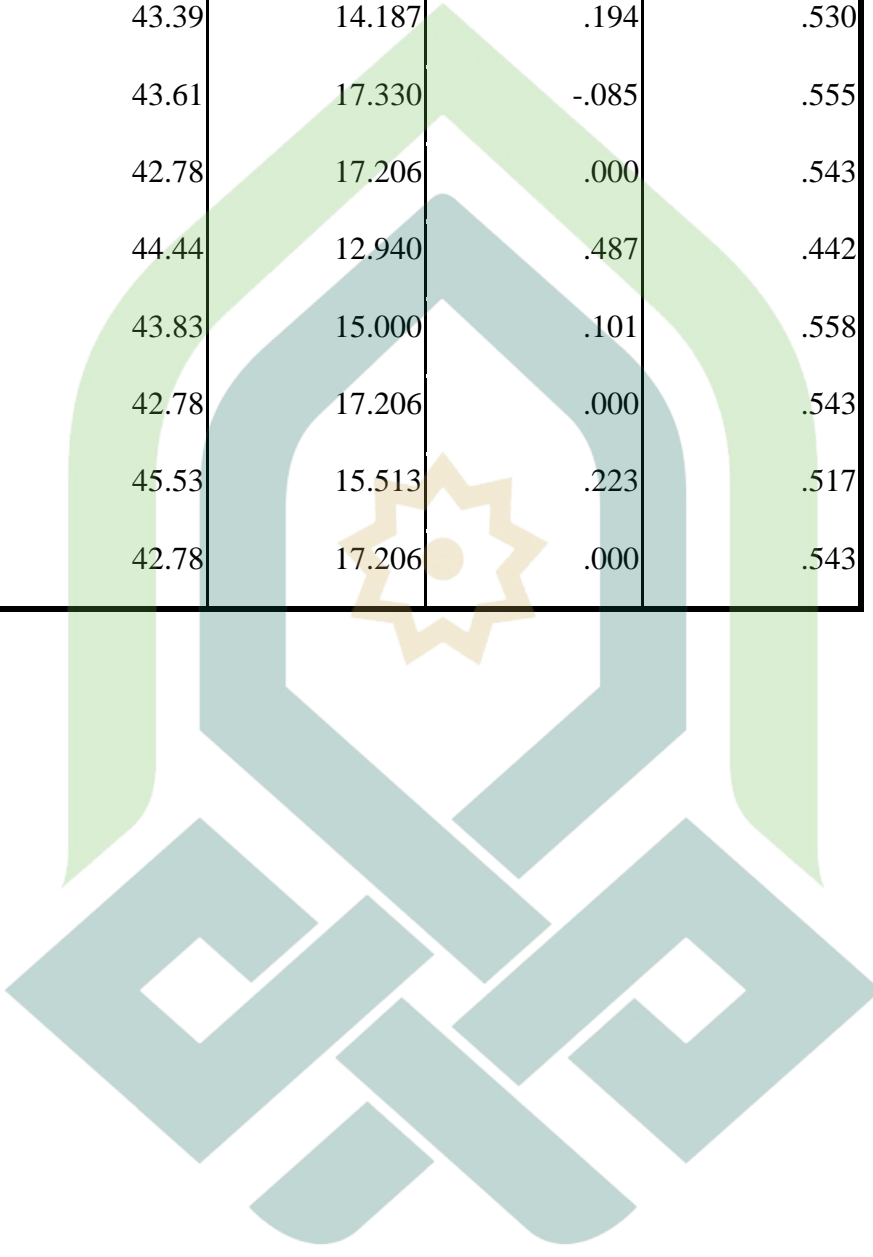
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	42.78	17.206	.000	.543
item_2	44.19	15.190	.156	.534
item_3	44.75	16.707	.346	.528
item_4	43.58	13.907	.338	.486

Perpustakaan IAIN Pekalongan

item_5	43.08	15.164	.254	.510
item_6	43.78	14.292	.313	.494
item_7	43.58	13.164	.360	.476
item_8	43.39	14.187	.194	.530
item_9	43.61	17.330	-.085	.555
item_10	42.78	17.206	.000	.543
item_11	44.44	12.940	.487	.442
item_12	43.83	15.000	.101	.558
item_13	42.78	17.206	.000	.543
item_14	45.53	15.513	.223	.517
item_15	42.78	17.206	.000	.543



Perpustakaan IAIN Pekalongan



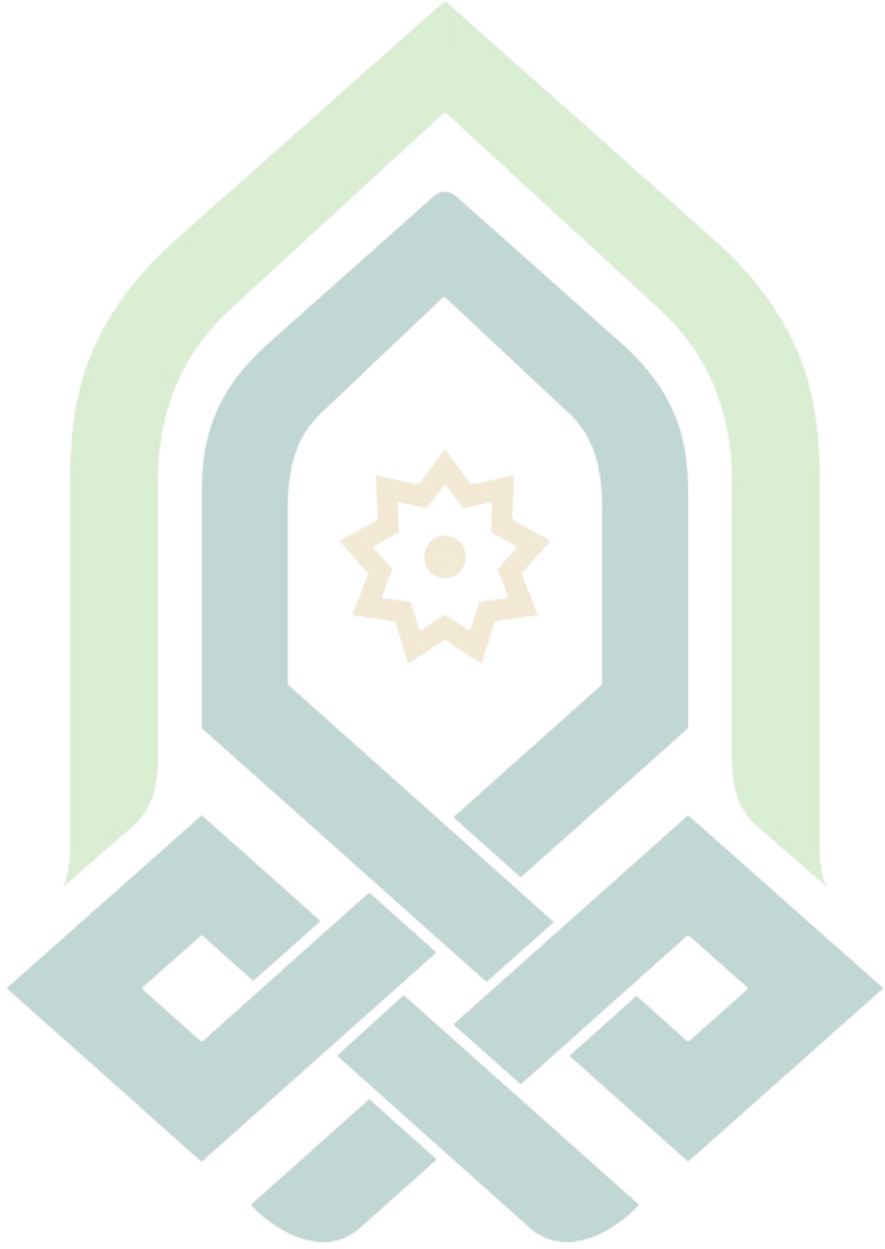
Catatan Lapangan

Pada hari Senin tanggal 7 Juni 2018, peneliti mulai melakukan penelitian di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. Pada hari itu, peneliti menemui guru kelas V MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan, yaitu Bapak Muhammad Ali Rosyidi S.Pd sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Akan tetapi pada hari itu, Pak Ali ada acara rapat mendadak, sehingga peneliti ingin bertemu dengan Pak Masyhadi yaitu wali kelas di kelas V MII Banyurip 01 Kota Pekalongan. Peneliti datang ke MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan pukul 09.00 WIB dan karena beliau masih mengajar di kelas akhirnya peneliti menunggu di ruang tamu sekolah dan bertemu dengan Pak Masyhadi sekitar pukul 09.45 WIB. Peneliti melakukan interview kepada Pak Masyahadi dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah peneliti buat.

Setelah selesai interview, esok harinya pada tanggal 8 juni 2018 peneliti meminta izin untuk mengamati siswa kelas V. Dengan berpedoman pada pedoman observasi yang telah peneliti buat. Peneliti masuk ke kelas V sekitar pukul 09.00 WIB pada saat itu, mata pelajaran fiqih. Dalam proses pembelajarannya, guru sedang memberikan penjelasan tentang materi zakat fitrah dengan memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa (tanya jawab). Karena peneliti tidak mengamati dari awal pembelajaran, peneliti hanya mengamati proses pembelajaran pada pertengahan pembelajaran. Setelah tanya jawab guru bersama siswa membaca niat zakat fitrah. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan zakat fitrah di rumah, dan akan dipraktikkan



pada pertemuan berikutnya. Pada akhir pembelajaran guru memberikan penjelasan ulang tentang materi zakat fitrah sebagai penguatan. Setelah selesai mengamati proses pembelajaran di kelas V, peneliti minta izin untuk melakukan observasi lagi.



Catatan Lapangan

Pada hari Minggu tanggal 9 Juni 2018, peneliti menemui kepala sekolah MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan, yaitu Bapak H. Nur Kholis S.Pd. Peneliti tiba di sekolah pada jam 08.00 sesuai dengan perjanjian sebelumnya kepada kepala sekolah. Peneliti melakukan interview kepada kepala sekolah dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah peneliti buat sebelumnya. Setelah wawancara selesai, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengamati lagi kegiatan belajar di kelas V. Setelah diizinkan, peneliti langsung menuju ke kelas V dan saat itu di kelas V masih diajar oleh Pak Ali Rosyidi guru mapel al-Qur'an hadits kelas V.

Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas V dari luar ruangan, hal tersebut dikarenakan jika peneliti masuk ke kelas, konsentrasi siswa akan terganggu, menurut Pak Ali. Pada saat itu, materi yang diajarkan adalah mata pelajaran al-Qur'an hadits. Dari hasil observasi, guru sedang melakukan kegiatan praktik hafalan surat al-Qadar dan memanggil siswa satu persatu untuk maju kedepan. Pak Ali memanggil siswa dengan acak dan tidak urut dengan nomor daftar hadir.

Setelah beberapa menit ada siswa yang diapnggil ke sepan untuk maju hafalan surat al-qadar dan kemudian dia langsung maju kedepan untuk menghafalkannya. Kemudian guru menyimak dan mengamati siswa yang sedang hafalan tersebut apakah bacaan yang dibaca sudah benar, jelas dan runtut apakah malah kebingungan. Kemudian setelah selesai guru langsung memberikan nilai



dilembar penilaian sesuai dengan kemampuan anak pada saat maju ke depan untuk menghafalkan surat al-Qadar. Jika bagus guru pasti akan memberikan nilai bagus, namun jika kurang lancar guru akan menyuruh siswa untuk mengulangi hafalan sampai siswa benar-benar hafal. Kemudian setelah selesai guru memanggil siswa lain untuk maju ke depan dan begitu seterusnya sampai semua siswa yang belum dipanggil untuk maju menjadi maju.



Catatan Lapangan

Pada hari Rabu 16 Juli 2018, peneliti akan melakukan pengamatan pembelajaran kelas V sejak awal pelajaran. Peneliti melakukan pengamatan pada mata pelajaran al-Qur'an hadits, dengan materi ciri-ciri orang munafik. Pada pukul 9.30 peneliti mulai mengamati proses pembelajaran di kelas V, di kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan tentang bagaimana ciri-ciri orang munafik dan membacakan haditsnya yang ada di buku. Siswa membaca teks tentang ciri-ciri orang munafik dan kemudian mendengarkan penjelasan dari guru. Kemudian dilanjutkan membaca hadits tentang ciri-ciri orang munafik secara bersama-sama beserta terjemahannya. Guru pun mendampingi siswa agar suasana kelas tetap kondusif.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 6-7 siswa. kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan tentang contoh-contoh orang munafik yang ada disekitarnya sesuai dengan materi yang tadi dijelaskan oleh guru. Kemudian setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas untuk dijelaskan kepada teman-teman yang lainnya secara bergantian. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan kegiatan belajar. pada kegiatan akhir guru melakukan penilaian dari hasil diskusi kelompok siswa dan memberikan kesimpulan materi pembelajaran. Sebelum pembelajaran ditutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru juga menyuruh anak



untuk menghafalkan hadits tentang ciri-ciri orang munafik dirumah dan maju hafalan minggu depan. Dan kemudian kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir hampir sesuai dengan menyuruh siswa untuk melakukan hafalan yaitu yang telah dijadikan permasalahan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Setelah selesai mengamati, peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V yaitu Pak Ali Rosyidi untuk meminta izin menyebarkan angket tentang penggunaan metode menghafal dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan dan hasil nilai belajar siswa untuk mengetahui perkembangan aspek kognitif dari masing-masing siswa kelas V. Karena agenda kegiatan bulan Agustus di sekolah sangat padat akhirnya peneliti memilih untuk menyebarkan angket pada bulan juli sekaligus. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan, karena sekolah masih mempersiapkan akreditasi sekolah dan kegiatan lain seperti upacara hari kemerdekaan dan perlombaan.



Catatan Lapangan

Pada hari Minggu, 17 Juli 2018, pukul 09.00 peneliti menemui guru mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V yaitu Pak Ali untuk melakukan wawancara atau interview lanjutan. Peneliti meminta izin untuk masuk ke kantor untuk bertemu dengan Pak Ali dan kemudian Pak Ali langsung menemui saya, dan kami peneliti pun mulai melakukan interview dengan berpedoman pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, interview pun berlangsung selama 1 jam dan pukul 10.00 peneliti selesai melakukan interview dan peneliti mengajak Pak Ali untuk berfoto bersama untuk dokumentasi. Setelah itu peneliti pamit untuk pulang.





TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Bapak Moh. Ali Rosyidi, S.Pd

Hari dan Tanggal : 17 Juli 2018

Keterangan

P : Penulis

I : Informan

P : Assalamu'alaikum, selamat pagi Pak Ali?

I : Waalaikumussalam, selamat pagi juga, bagaimana *mbak*?

P : Saya Milatul Zulfa pak ingin mengadakan wawancara untuk penelitian skripsi saya mengenai pengaruh metode menghafal terhadap perkembangan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V pak.

I : Oh iya, mari *mbak* silakan.

P : Iya pak sebelumnya terimakasih atas waktunya. Mengenai metode menghafal, apakah bapak menerapkan metode menghafal dalam pembelajaran al-Qur'an hadits?

I : Iya jelas saya terapkan tiap BABnya. Entah itu untuk surat maupun untuk hadits itu wajib dan harus. Untuk ketentuan surat dan haditsnya tiap



semester berbeda. Untuk semester I suratnya surat At-Taktsur, Al-Kafirun dan Al-Ma'un sedangkan haditsnya tentang menyayangi anak yatim. Dan untuk semester 2 suratnya Al-Qadar dan surat Al-Alaq sedangkan untuk haditsnya tentang ciri-ciri orang munafik.

P : Sejak kapan metode menghafal di terapkan dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits?

I : Penggunaan metode menghafal pada pembelajaran al-Qur'an hadits di MII Banyurip Ageng 01 Pekalongan diwajibkan pada saat penggantian kurikulum yaitu kurikulum 2013. Karena pada kurikulum 2013 itu penilaiannya tidak hanya aspek kognitif saja melainkan ada aspek afektif dan psikomotor. Selain itu siswa juga dituntut untuk memenuhi semua indikator-indikator dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits khususnya. Seperti indikator siswa mampu memahami dan menghafal ataupun mengartikan. Jadi otomatis harus dipraktikkan juga dan siswa juga harus tuntas dalam memenuhi indikator tersebut. Karena kalau belum bisa tuntas memenuhi indikator-indikator tersebut maka siswa harus diadakan remidi.

P : Apa tujuan diterapkannya metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits?

I : Tujuannya adalah memenuhi daripada kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) serta indikator yang ada dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Disamping itu juga dengan adanya hafalan tersebut membantu anak-anak menghafalkan surat dan hadits. Sehingga saat anak-anak melakukan sholat



di rumah mereka bisa praktik langsung dirumah dengan membaca surat yang telah dihafalkan tersebut.

P : Apakah dengan menggunakan metode menghafal siswa kelas V dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh bapak?

I : Iya jelas, jadi begini kalau sistemnya saya pribadi sebelum maju hafalan itu siswa tak suruh menguasai mufrodat terlebih dahulu. Karena di dalam mufrodat itu kan ada penggalan ayat beserta artinya. Setelah menguasai mufrodat anak paham dan hafal, baru saya mengarahkan ke keseluruhan suratnya kalau hadits ya keseluruhan haditsnya. Sehingga otomatis selain hafal, anak juga bisa memahami makna ataupun artinya secara langsung. Kemudian setelah anak bisa menghafalkan ayatnya dan haditsnya, besoknya saya suruh mereka untuk menghafalkan artinya. Karena kalau sekalian waktunya tidak cukup dan harus ada dua kali pertemuan bahkan bisa lebih. Dan lebihnya itu kadang ada anak yang kurang bisa, dalam artian kita harus telateni. Proses hafalannya itu satu kali tatap muka untuk ayat maupun haditsnya. Kemudian tatap muka berikutnya untuk terjemahannya. Sistemnya itu dicicil tapi juga terkadang ada anak yang bisa langsung semuanya (ayat dan terjemahannya) karena mungkin dari rumahnya sudah dilatih sama orang tuanya. Ada orang tua yang memang perhatian, jadi persiapannya lumayan matang.

P : Bagaimana pelaksanaan penerapan metode menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits di kelas V?



I : Kalau saya sistemnya sebelum hari H untuk maju hafalan, saya sudah mengasih tau seminggu sebelumnya sama anak-anak. Misalkan minggu depan hafalan surat At-Takatsur dari ayat pertama sampai ayat terakhir. Dan ketika hari H saya panggil satu persatu menurut daftar hadir, tetapi saya acak, jadi tidak urut nomor daftar hadir. Dengan tujuan agar supaya saya bisa mengetahui kesiapan anak sejauh mana dengan adanya perintah tersebut. Terkadang ada anak yang menyepelkan sehingga anak bisa kejabak kalau acak seperti itu. Sistem majunya itu anak-anak maju satu persatu seperti sorogan tetapi tidak urut nomor daftar hadir.

P : Bagaimana tanggapan peserta didik saat akan di adakannya hafalan?

I : Kalau misalkan tak suruh menghafalkan sama terjemahannya sekaligus kebanyakan pada keberatan karena kadang suratnya panjang ditambah terjemahannya juga panjang. Tetapi kalau Cuma ayatnya ya mereka antusias, terkadang sudah dibantu di TPQ nya, sudah biasa terlatih. Jadi anak pada senang, dibuktikan dengan nilai rapotnya juga tuntas katakanlah dengan KKM 70 yang saya patok, anak mendapatkan nilai kebanyakan diatas standar terkecuali kalau memang ada anak yang benar-benar kesulitan hafalannya, ya itu sudah benar-benar tak kasih nilai tambahan (nilai shodaqoh).

P : Aspek apa saja yang dinilai pada saat hafalan?

I : Kita otomatis sesuaikan dengan tajwidnya, ya seperti biasa pada sekolah sore (TPQ). Yang pertama itu adalah tajwidnya harus sesuai dengan



hukum bacaan tajwid yang ada, kemudian yang kedua makharijul hurufnya, kemudian kelancaran dalam menghafal dan juga sikapnya pada saat maju hafalan dengan saya, apakah dengan sikap sopan ataukah sambil tengak-tengok atau goyang-goyang. Terkadang ada anak yang begitu itu juga menjadi pengaruh pada penilaian. Meskipun hafalannya lancar tapi sikapnya kurang itu kan akhirnya tidak bisa jadi sempurna kan kasihan juga, terus juga ada anak yang sikapnya santun hafalannya lancar itu yang menjadikan nilainya jadi baik dan bagus.

P : Sudah berapa kali hafalan untuk kelas V dan Materi apa saja yang sudah dihafalkan?

I : Kita menyesuaikan dengan materi pelajaran yang ada, jadi kalau misalkan dalam satu semester ada 3 surat dan 1 hadits maka otomatis dalam satu semester ada 4 kali hafalan, itu terdiri dari 3 surat dan 1 hadits. Sedangkan untuk semester dua nya Cuma ada 2 surat dan 1 hadits, jadi cuma 3 kali hafalan yaitu 2 surat dan 1 hadits. Jadi totalnya ada 7 kali hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits kelas V. Untuk materi yang dihafalkan yaitu, pada semester satu surat Al-Kafirun, Al-Ma'un dan surat At-Takatsur kemudian haditsnya tentang menyayangi anak yatim. Selanjutnya untuk materi yang dihafalkan pada semester dua yaitu surat Al-Qadar dan surat Al-Alaq khusus untuk surat Al-Alaq itu pada KI KD nya tidak ada tuntutan untuk menghafalkan terjemahannya karena mungkin suratnya terlalu panjang ada 19 ayat sehingga tidak ada tuntutan



untuk menghafalkan terjemahannya cukup ayatnya saja. Kemudian untuk haditsnya tentang ciri orang munafik.

P : Apakah dengan menggunakan metode menghafal dapat mempengaruhi aspek kognitif siswa?

I : Ya jelas, karena apa yang pertama adalah dengan menghafal anak akan terpacu untuk mengasah daya ingatnya, kemudian yang kedua dengan adanya program hafalan tersebut ketika anak menghadapi soal ulangan tertulis maupun ulangan harian maupun UTS dan UAS terkadang ada soal yang menanyakan bunyi ayat ke berapa, maka dengan seperti itu otomatis dengan anak menghafalkan surat anak bisa langsung menjawab soal itu dengan mudah, selain itu juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan prestasi, membantu menyelesaikan soal-soal.

P : Bagaimana menurut bapak dengan adanya metode menghafal yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits di kelas V?

I : Menurut saya sangat bagus, jujur sangat bagus. Disamping itu kembalinya juga ke anak-anak itu sendiri dalam artian adanya proses hafalan tersebut anak bisa sedikit demi sedikit (menyicil) menghafalkan apa yang terkandung dalam ayat suci al-Qur'an. Memang itu semua kembalinya pada diri anak sendiri sehingga ketika mereka melaksanakan sholat dirumah juga bisa diterapkan didalamnya, itu untuk anak. Terus juga dengan adanya menghafal bisa membantu mendukung proses belajar anak dalam memahami pelajaran agama. Dengan demikian adanya metode



menghafal itu sangat mendukung dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan.



Pedoman Observasi

Tanggal Observasi :

Tempat Observasi :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pelaksanaan kegiatan menghafal surat dan hadits pada pembelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	
2.	Materi/target hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	
3.	Proses kegiatan hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	
4.	Sikap/tanggapan siswa dalam pelaksanaan hafalan pada pembelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	
5.	Sistem yang dipakai pada saat proses hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	
6.	Durasi waktu yang digunakan pada saat proses hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits kelas V di MII Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan	





Dokumentasi

Dokumentasi Pembagian Kuesioner/Angket



Dokumentasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V



Dokumentasi Wawancara Kepada Guru Mapel Al-Qur'an Hadits Kelas V





MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
BANYURIP AGENG 01
PEKALONGAN SELATAN-KOTA PEKALONGAN

Alamat :Jl. Gatot Subroto Gg. 4 Rt.04 Rw.01 ☎ (0285) 430031 Pekalongan 5251131 email: mi.bageng01@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 29/MIL.BA.01/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. Nur Kholis, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MII Banyurip Ageng 01

menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Pekalongan:

Nama : Milatul Zulfa
NIM : 2023114068

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di MII Banyurip Ageng 01" Kota Pekalongan tanggal 07 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Nopember 2018

Kepala
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MII
BANYURIP AGENG 01
KOTA PEKALONGAN SELATAN
H. Nur Kholis, S.Pd.I



Surat No. 211/In.30/F.II/J.II.3/06/2018

Pekalongan, 08 Juni 2018

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA MII BANYURIP AGENG
di -
KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MILATUL ZULFA
NIM : 2023114068

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :
“PENGARUH METODE MENGHAFAL TERHADAP PERKEMBANGAN ASPEK KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V DI MII BANYURIP AGENG 01 KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Assalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PGMI

Hj. Ely Mufidah, M.S.I.
19800422 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusumablangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext. 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagaisivitasakademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawahini, saya:

Nama : MILATUL ZULFA
NIM : 2023114068
Jurusan/Prodi : FTIK / PGMI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

"PENGARUH METODE MENGHAFAK TERHADAP PERKEMBANGAN ASPEK KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS V DI MII BANYURIP AGENG 01 KOTA PEKALONGAN"

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Februari 2019



Milatul Zulfa
2023114068

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD